BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti proses Pendidikan Karakter Kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar serta faktor penghambatannya.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan berdasarkan data alamiyah di lapangan.[26] Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara observasi, dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif akan menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana proses Pendidikan Karakter Kemandirian yang dilakukan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan

[26] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan

dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.[27] Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang proses Pendidikan Karakter Kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah proses Pendidikan Karakter Kemandirian dan apa saja upaya yang dilakukan Ustadz dan Dewan Pengurus Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.[28] Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti kata yang

[27] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 157.

[28] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.[29] Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Data Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2. Data tentang factor apa saja yang menunjang dan menghambat perkembangan Proses pendidikan karakter kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang penelitian yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

1) Profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
3) Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
4) Keadaan Ustadz dan Dewan Pengurus Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

[29] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 21.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu 3 Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
b. Informan, yaitu Dewan Pengurus dan Ustadz atau Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang dapat memberikan informasi untuk menunjang penelitian.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari Dewan Pengurus ataupun Ustadzdan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[30] Observasi digunakan untuk memperoleh awal

[30] S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

masalah yang akan diteliti dan data penunjang tentang profil Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum keadaan siswa , jumlah siswa, sarana dan prasarana tempat sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[31] Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[32] Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penelitian dari teknik observasi dan dokumentasi. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data melalui wawancara terstruktur dan non terstruktur yaitu dengan bertanya langsung dengan responden maupun informan untuk mendapatkan data tentang proses Pendidikan Karakter Kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, seperti proses pelaksanaan keseharian yang di lakukan siswa

[31] S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 135.

[32] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 194.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan yang dianggap dari berbagai catatan yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi terkait yang ada relevansinya dengan penelitian.

Untuk lebih jelasnya, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut:

Tebel 1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, meliputi: Data siswa yang sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kert ak Hanyar Kabupaten Banjar dan apa saja keseharian yang di lakukan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.	Responden (Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar)	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data penunjang, meliputi:		

	a. Profil Pondok Madrasah Aliyah pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar b. Data, visi dan misi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Keadaan siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar lokasi penelitian.	a. Dokumen dan informan b. Dokumen dan informan c. Informan dan dokumen d. Informan dan dokumen	a. Observasi, wawancara, dan dokumentasi b. Observasi, wawancara, dan dokumentasi c. Observasi, wawancara, dan dokumentasi d. Observasi, wawancara, dan dokumentasi

	c. Keadaan Ustadz,Kepala Sekolah, Dewan Pengurus dan tempat sekolah siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang menjadi lokasi penelitian.		

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data tentang penerapan dan perkembangan proses pendidikan karakter kemandirian di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh tentang pendidikan karakter kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Lewat cara editing ini diharapkan dapat

meningkatkan mutu data yang hendak diolah dan dideskripsikan. Editing dilakukan terhadap rekaman jawaban yang telah disampaikan responden di lapangan.[33] Teknik ini juga dilakukan untuk memperbaiki kualitas data.

2. Klasifikasi data

Bila tahap editing selesai, maka kegiatan klasifikasi data dapat dilakukan yaitu penulis mengklasifikasikan jawaban-jawaban[34] data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian data tentang pendidikan karakter kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode (melakukan koding).[35] Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data pendidikan karakter kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis

---

[33] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*(bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 142.

[34] Dr. Yahya MOF, M.Pd.,Nanang Jainuddin, S.Ag, M.Pd.I, Sri Yuliana, S.Sos, Rino Noviyanto, S.Pd.I., *PEDOMAN PROPOSAL & SKRIPSI*, (Banjarmasin: 2017), h. 15.

[35] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 348.

data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[36]

Pada prinsipnya, analisis data ada 2 cara, yakni analisis data nonstatistik dan analisis data statistik. Untuk data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data nonstatistik.[37] Dalam penelitian tentang pendidikan karakter kemandirian Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Proses analisis data terbagi atas 3 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.[38]

Redaksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka

---

[36] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

[37] Nurul Zariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198.

[38] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 92.

dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan redaksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelititan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.[39] Data yang akan disajikan ialah data siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topic atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

[39] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 95.

objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[40]

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
   a. Observasi ke lokasi penelitian.
   b. Membaca referensi seperti artikel, jurnal dan opini-opini terkait masalah yang akan diteliti.
   c. Penulis dan dosen pembimbing akademik diskusi mengenai masalah kemudian membuat desain proposal skripsi.
   d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan dalam rangka mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
   b. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
   c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar proposal dengan pembimbing skripsi.
   d. Membuat surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.Menyerahkan surat riset kepada Pimpinan dan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

[40]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 99.

3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
    b. Melakukan wawancara, pengumpulan data, dan dokumentasi.
    c. Mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.
    d. Melakukan analisis data.
    e. Menarik kesimpulan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
    a. Penyusunan hasil penelitian.
    b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan diperbaiki hingga disetujui.
    c. Memperbanyak laporan akhir yang sudah dikoreksi oleh dosen pembimbing skripsi.
    d. Melaksanakan sidang munaqasah untuk dilakukan pengujian laporan.